

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ada 70 arti kata karakteristik, arti karakteristik berasal dari kata ataupun istilah yang memiliki makna yang sama dengan karakteristik seperti keunikan, ciri, sifat, kategoris, dan jenis dan lain sebagainya. Karakteristik dalam mengkonsumsi tablet Fe pada siswi sendiri terdiri dari bentuk, warna, aroma, rasa, efek samping, pengetahuan dan dukungan dari pihak sekolah.

Tablet tambah darah (TTD) merupakan suplemen zat gizi yang mengandung 60 mg besi elemental dan 0,25 asam folat (sesuai rekomendasi WHO). Tablet Fe bila diminum secara teratur dan sesuai aturan dapat mencegah dan menanggulangi anemia gizi. dosis pemberian tablet Fe pada remaja putri dianjurkan mengkonsumsi secara rutin 1 tablet setiap minggu dan 1 tablet setiap hari selama masa menstruasi (Depkes, 2016). Suplemen tablet tambah darah diberikan untuk menghindari remaja putri dari risiko anemia.

Kekurangan zat besi atau anemia adalah masalah yang paling sering dijumpai dan merupakan salah satu dari 10 masalah yang serius . salah satu yang rentan untuk terjadi anemia adalah pada remaja putri. Ini disebabkan remaja yang memasuki masa pubertas mengalami pertumbuhan sehingga kebutuhan zat besi meningkat, kehilangan darah saat haid, juga masalah haid seperti haid yang lebih panjang dari biasanya atau pengeluaran darah yang lebih banyak .

Anemia pada remaja merupakan masalah yang apabila tidak ditangani maka akan berdampak integritas. anemia pada remaja menyebabkan menurunnya

kebugaran. lesu sehingga konsentrasi berkurang, akibatnya prestasi belajar menurun, selain itu daya tahan tubuh lemah sehingga mudah terkena infeksi. salah satunya studi yang dilakukan (Yuni, 2013) menyatakan bahwa semakin tinggi kadar hemoglobin maka akan semakin mendapat nilai 2,3-2,4 kali lebih rendah dari yang anemia.

Anemia pada remaja apabila tidak ditangani akan berlanjut menjadi anemia pada ibu hamil, yang beresiko untuk mengalami berbagai masalah seperti pendarahan saat kehamilan dan persalinan, meningkatkan kejadian pertumbuhan janin terlambat, melahirkan bayi dengan berat lahir rendah sehingga memperbesar kejadian tumbuh kembang seperti stunting. Melihat dampak yang sangat serius dari anemia pada remaja, maka penting untuk memutus rantai pada generasi berikutnya dengan melakukan pencegahan anemia pada remaja .

Di Indonesia pemerintah telah merencanakan program untuk menurunkan angka kejadian anemia pada remaja tahun 2014, program yang telah dibuat tersebut merupakan program pemberian tablet Fe atau sering disebut dengan tablet tambah darah untuk remaja. Tablet Fe tersebut dikonsumsi dengan cara meminum 1 (satu) tablet Fe setiap satu minggu satu kali paling sedikit 16 minggu serta mengkonsumsi satu tablet Fe setiap hari ketika menstruasi (Kemenkes RI, 2019).

Tujuan pemberian tablet Fe untuk remaja putri yaitu untuk mencukupi asupan zat besi remaja putri yang dapat memberikan feel jangka panjang ketika menjadi ibu di masa yang akan datang. Terpenuhinya asupan zat besi sendiri mungkin diharapkan prevalensi kasus anemia pada ibu hamil berkurang,

meminimalkan kejadian pendarahan ketika persalinan, mencegah berat bayi lahir rendah, dan juga balita pendek dapat menurun (Masthalina, 2015).

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, pemberian tablet Fe pada remaja putri dilakukan melalui UKS/M di institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum tablet Fe bersama. Pemberian Tablet Tambah Darah ini dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota ke puskesmas dan jejaringnya serta rumah sakit, puskesmas melakukan pemberian Tablet Tambah darah ke sekolah melalui kegiatan UKS.

Cakupan pemberian tablet Fe pada remaja putri di Indonesia pada tahun 2021 adalah 31,3%. Pemberian tablet Fe dengan dosis yang tepat dapat mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi di dalam tubuh, pemberian tablet Fe dilakukan pada remaja putrin mulai dari usia 12-18 tahun dengan dosis pencegahan dengan memberikan satu tablet tambah darah setiap minggu selama 52 minggu.

Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa proporsi jumlah tablet tambah darah yang dikonsumsi remaja putri usia 10-19 tahun dalam 12 bulan terakhir adalah 98,6% remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah kurang dari 52 butir untuk Indonesia, alasan utama remaja putri tidak mengkonsumsi tablet Fe adalah rasa dan baunya tidak enak (Riskesdas ,2018). dalam upaya pengurangan angka dan pencegahan kejadian anemia pemerintah melakukan suplementasi dengan memberikan tablet besi pada remaja dengan target 30% pada tahun 2019.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe merupakan ketaatan atau kedisiplinan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai dosis anjuran minum tablet Fe yang telah diberikan. Kepatuhan berhubungan dengan perilaku seseorang terhadap sesuatu tantangan yang telah ditentukan atau ditetapkan. Kepatuhan merupakan ketaatan untuk melakukan sesuatu yang dianjurkan dan disiplin (Guspianto, 2012).

Kepatuhan remaja putri mengkonsumsi tablet Fe adalah indikator tercapainya program pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri. Ketidak patuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat menghambat manfaat dari supplement zat besi tersebut sehingga membuat penyerapan zat besi dalam tubuh berlangsung dengan baik (Quraini, Ningtyias dan Rohmawati, 2020).

Berdasarkan penelitian Yuniarti (2015) yang dibedakan dua kelompok yaitu patuh dan tidak patuh sebanyak 79,3% yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia dan 70% pada kelompok yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe mengalami anemia. Hal ini menunjukkan bahwa pada remaja putri mengkonsumsi tablet Fe secara teratur dapat menurunkan kejadian anemia.

Menurut penelitian Erwin (2017) kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe juga dipengaruhi oleh sikap remaja putri terhadap tablet Fe yaitu sikap positif atau sikap negative. Remaja putri dengan sikap positif lebih patuh dalam mengkonsumsi table Fe dari pada remaja putri dengan sikap negative lebih sering tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil uji statistic chisquare diperoleh nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$) yang dapat

ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan antara sikap remaja putri dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kabupaten Cirebon yang berada di wilayah kerja puskesmas karangsari Kabupaten Cirebon. Hasil dari survey awal pada siswi di MAN 1 Kabupaten Cirebon dalam mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan ketidak patuhan 72% dari 33 siswa yang mengisi kusioner. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu bentuk, warna, aroma, rasa, efek samping, pengetahuan dan dukungan dari pihak sekolah. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada siswi di MAN 1 Kabupaten Cirebon tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe Menurut karakteristik dalam mengkonsumsi tablet Fe (tingkat ketertarikan aroma, tingkat ketertarikan rasa, efek samping samping yang dirasakan, pengetahuan, dukungan dari pihak sekolah) pada siswi di MAN 1 Cirebon tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe pada siswi di MAN 1 Kabupaten Cirebon.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan minum tablet Fe menurut tingkat ketertarikan terhadap aroma tablet Fe
- b. Untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan minum tablet Fe menurut tingkat ketertarikan terhadap rasa tablet Fe
- c. Untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan minum tablet Fe menurut efek yang dirasakan
- d. Untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan minum tablet Fe menurut pengetahuan tentang manfaat dan efek jika tidak mengkonsumsi tablet Fe
- e. Untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan minum tablet Fe menurut dukungan dari pihak sekolah

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang tingkat kepatungan mengkonsumsi tablet Fe pada remaja putri dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Program D III Gizi Cirebon Poltekkes Kesehatan Tasikmalaya

2. Bagi Siswi MAN 1 Kabupaten Cirebon

Dapat memberikan informasi mengenai gambaran kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe pada remaja putri sehingga dapat memberikan pemahaman untuk mengkonsumsi tablet Fe secara rutin.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan bacaan di perpustakaan dan juga sebagai sumber informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang gizi dan kesehatan remaja.

4. Bagi Program Studi D III Gizi Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan materi pembelajaran bagi mahasiswa/I program Studi D III Gizi Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.